

PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN DIFERENSIASI PRODUK OLAHAN SUSU SAPI DESA NGEMBAL

¹Januar Kustiandi, ²M. Iqbal Jaelani, ³Ninik Khumairoh, ⁴*Novirida Pakpahan,
⁵Nurul Qomariyah, ⁶Rosidah Nurin Azizah, ⁷Siti Ainun Hafidzoh
Universitas Negeri Malang
*e-mail: noviridapakpahan11@gmail.com

Abstrak: Produk olahan susu sapi di Desa Ngembal Kabupaten Malang merupakan produk unggulan yang banyak diproduksi secara mandiri oleh masyarakat. Namun, produk ini belum mampu memberikan kontribusi signifikan bagi kesejahteraan masyarakat khususnya para peternak dan pelaku UMKM. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam membuat varietas produk yang berbahan baku susu sapi segar menjadi produk yang bervariasi dan memiliki harga jual yang lebih tinggi. Pengabdian ini dilaksanakan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan dan demonstrasi produksi. Kegiatan pelatihan diikuti secara antusias oleh para peserta yang terdiri dari peternak, pelaku UMKM produk olahan susu sapi, dan masyarakat secara umum. Melalui kegiatan pelatihan ini, pengetahuan dan kemampuan peserta pelatihan berkaitan dengan pengolahan susu, strategi diferensiasi produk dan strategi pemasaran semakin baik sehingga diharapkan mampu meningkatkan diversifikasi produk dan membuka peluang pasar baru.

Kata kunci: Kesejahteraan masyarakat, Olahan susu sapi, Variasi produk

Abstract: Cows' milk products in Ngambat Village, Malang Regency are superior products that are produced independently by the community. However, this product has not been able to make a significant contribution to the welfare of the community, especially breeders and MSME players. This community service aims to improve community skills in making product varieties made from fresh cow's milk into varied products with higher selling prices. This service was carried out through the stages of socialization, training and production demonstrations. The training activity was followed enthusiastically by the participants consisting of breeders, MSME players for cow milk products, and the general public. Through this training activity, the knowledge and abilities of training participants related to milk processing, product differentiation strategies and marketing strategies are getting better so that it is expected to increase product diversification and open new market opportunities.

Keywords: community welfare, cow's milk, product variety

PENDAHULUAN

Desa Ngembal adalah salah satu desa yang terletak di wilayah Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngembal

terletak di ketinggian 495 m di atas permukaan laut dengan wilayah seluas 28,4 km², yang berbatasan dengan Desa Jambesari Kecamatan Poncokusumo. Berdasarkan data yang diperoleh dari website resmi desa pada tahun 2020, jumlah penduduk desa tercatat sebanyak 5402 jiwa yang terdiri dari 2667 penduduk laki-laki dan 2735 penduduk perempuan (Website Resmi Desa Ngemal, 2020). Mata pencaharian utama penduduk adalah menjadi buruh tani, tercatat jumlah buruh tani di Desa Ngemal sudah lebih dari 400 jiwa penduduk. Selain bertani, lebih dari 60 jiwa penduduk berprofesi sebagai peternak ayam dan sapi perah.

Berdasarkan survei yang dilakukan, ditemukan bahwa peternakan sapi perah di desa Ngemal menghasilkan susu segar sebanyak 8-9 liter setiap hari. Selanjutnya susu yang diperoleh dari peternak sapi akan langsung ditampung di KUD desa dan sebagian dijual langsung ke pabrik dan jarang diolah sendiri. Hal ini berdampak pada keterbatasan pemasaran susu dan pendapatan peternak sapi perah juga tidak akan maksimal. Hal serupa juga terjadi di penelitian yang dilakukan oleh Santosa dkk (2013) pada subjek peternak sapi di Kabupaten Boyolali. Keadaan sosial ekonomi para peternak sapi perah belum menunjukkan kondisi yang sejahtera karena para peternak masih memiliki penghasilan yang tergolong rendah. Pengolahan susu adalah satu cara yang dapat dilakukan oleh para peternak untuk meningkatkan nilai tambah susu tersebut (Rangkuti, 2017; Setiyowati, 2020). Susu sapi segar yang diperoleh dari sapi perah merupakan salah satu bahan pangan yang memiliki kandungan protein, lemak, vitamin dan mineral yang seimbang (Linn, 1988). Akan tetapi peminat susu sapi segar tidak banyak, sehingga dibutuhkan usaha atau strategi diferensiasi produk.

Strategi diferensiasi adalah tindakan yang bertujuan untuk menciptakan keunikan produk yang lebih menarik, nyaman, aman, sehingga produk yang akan dipasarkan akan menarik konsumen yang lebih banyak dibandingkan dengan produk sejenis (Yuniastuti dkk., 2017). Produk olahan susu yang beredar di kalangan masyarakat sudah cukup banyak, seperti permen susu, *yoghurt*, dodol susu, es krim, karamel, tahu susu, dll (Wahid dkk., 2018). Produk olahan berbasis susu ini sangat berkaitan dengan peternakan sapi perah dan kegiatan produksinya (Lukman dkk., 2018). Kemenperin pada tahun 2016 menyebutkan bahwa nilai produksi industri pengolahan susu dan es krim di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 4,1 miliar rupiah, dan pada tahun 2014, sebanyak 1,95 trilyun rupiah dan produk berbahan dasar susu lainnya sebesar 58,04 miliar rupiah (Nandita dkk., 2019). Data ini menunjukkan bahwa penjualan produk olahan susu di Indonesia cukup besar termasuk di Jawa Timur sehingga dengan adanya diferensiasi produk akan memperbesar peluang pemasaran olahan susu dibandingkan dengan susu sapi segar. Akan tetapi kurangnya informasi mengenai pengolahan susu dan diferensiasi produk, keterbatasan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dan peternak sapi di Desa Ngemal menyebabkan

pengolahan susu tidak dapat dilakukan. Hal ini berdampak pada sistem pemasaran susu segar mencakup lingkup yang kecil dan rendahnya tingkat kesejahteraan para peternak karena penghasilan peternak yang kecil pula.

Berdasarkan permasalahan yang sudah dijabarkan, maka Tim Pengabdian memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada peternak dengan memanfaatkan UMKM yang ada di Desa Ngembal untuk mengolah susu sapi segar menjadi produk yang memiliki nilai jual yang lebih tinggi. Pelatihan dan sosialisasi yang diadakan bertujuan untuk menyalurkan pengetahuan mengenai manfaat susu bagi kesehatan dan bagaimana cara untuk mengolah susu dengan benar, dan juga memberikan pengetahuan serta pelatihan bagaimana cara pengemasan olahan susu yang benar serta cara pemasaran yang dianggap efektif. Proses produksi, pendapatan dan konsumsi dalam peternakan sapi perah merupakan satu kesatuan yang saling terkait satu sama lain. Artinya, jika ada perubahan dalam kebijakan yang mengatur usaha terak sapi perah akan memberikan dampak pada produksi, pendapatan, konsumsi dan penggunaan tenaga kerja (Atmakusuma dkk., 2019). Hal ini tentunya berlaku juga pada pengolahan susu yang berkaitan dengan aspek tersebut.

Olahan susu yang akan dikembangkan oleh para peternak sapi dan UMKM di desa ini ialah susu rasa-rasa (Sura's). Susu rasa-rasa ini memiliki tampilan yang lebih menarik dengan berbagai warna dan rasa tanpa menghilangkan kandungan gizi pada susu sebelum diolah. Kemasan yang higienis dan menarik diharapkan mampu meningkatkan penjualan dan penghasilan para peternak, sesuai pernyataan dalam penelitian Ahmad & Lakhan (2012) dan Deliya & Parmar (2016). Program pengembangan dan diferensiasi produk olahan susu ini merupakan upaya mengelola peluang usaha untuk meningkatkan kinerja dan pendapatan peternak sapi dan anggota UMKM yang dapat membantu perekonomian keluarga serta meningkatkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ngembal.

METODE

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan pengolahan susu sapi segar dengan strategi diferensiasi ini didasari oleh permasalahan yang ada pada peternak sapi yang ada di Desa Ngembal, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan di balai Desa Ngembal,. Berikut merupakan rincian tahapan dalam kegiatan ini.

1. Sosialisasi

Sosialisasi kepada peternak sapi perah dan anggota UMKM yang ada di Desa Ngembal diawali dengan persiapan materi, persiapan bahan dan peralatan yang digunakan pada saat demonstrasi yang terdiri dari susu segar, panci untuk merebus, spatula untuk mengaduk susu, bubuk aneka rasa, dan kemasan plastik.

Sosialisasi dilaksanakan dengan metode sharing informasi antara mahasiswa sebagai pemateri dan masyarakat sebagai audiens. Kegiatan sosialisasi ini memberikan informasi mengenai bagaimana cara menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi dengan memperhatikan efisiensi produksi dan pemasaran.

2. Pelatihan dan Demonstrasi

Pelatihan dan demonstrasi dilaksanakan dengan metode interaktif sehingga para peternak dan anggota UMKM dapat memperoleh informasi lebih efektif. Pelatihan dan demonstrasi pengolahan susu ini meliputi pengolahan susu segar menjadi susu rasa-rasa, cara pengemasan dan cara pemasaran.

HASIL & PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan pengolahan susu sapi dilaksanakan pada Juni 2020 dengan menggunakan konsep pemberdayaan UMKM Desa Ngembal, Kecamatan Wajak. Kegiatan program pengabdian diawali dengan pertemuan dengan Kepala Desa Ngembal untuk melihat keadaan desa dan keadaan peternakan sapi secara langsung. Proses pelaksanaan pelatihan pengolahan susu terlebih dahulu mempersiapkan materi sosialisasi tentang keuntungan pengolahan susu menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis tinggi dengan menerapkan strategi diferensiasi produk. Materi sosialisasi dipersiapkan dengan mempertimbangkan hasil diskusi antara Tim Pengabdian dengan Kepala Desa serta perwakilan dari UMKM dan peternak sapi. Sehingga pelatihan yang akan dilaksanakan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi peternak di Desa Ngembal. Setelah materi pelatihan telah selesai disusun, kegiatan selanjutnya adalah koordinasi dan penyesuaian jadwal dan tempat pelaksanaan pelatihan pengolahan susu. Koordinasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa Kepala Desa Ngembal dan seluruh anggota UMKM beserta peternak sapi dapat menghadiri pelatihan pengolahan susu yang sudah direncanakan.

Kegiatan pelatihan pengolahan susu berjalan dengan lancar dan sesuai harapan. Pelatihan ini dilaksanakan dengan dua kegiatan yakni sosialisasi dan demonstrasi. Kegiatan sosialisasi berisi penyampaian materi mengenai bagaimana cara pengolahan susu yang baik dan benar, memperkenalkan strategi diferensiasi produk untuk olahan susu, keuntungan menerapkan strategi diferensiasi produk, dan strategi pemasaran. Penyampaian materi ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat Desa Ngembal bahwa diferensiasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Semakin tinggi diferensiasi produk maka keputusan pembelian semakin tinggi (Goode, 2009; Nishino dkk., 2014; Ong, 2013). Semakin meningkatnya penjualan produk, maka penghasilan pengelola produk susu akan meningkat sehingga dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung,

terlihat bahwa peserta cukup antusias untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang di sampaikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan kedua yaitu pelatihan dan demonstrasi. Kegiatan demonstrasi ini berisi pengenalan peralatan dan bahan yang diperlukan serta tahapan dalam pengolahan susu. Pelatihan dan demonstrasi dilaksanakan dengan metode interaktif sehingga penyampaian materi lebih mudah dipahami. Tim Pengabdian yang bertugas sebagai pemateri menyampaikan bagaimana teknik dan komposisi yang sesuai ketika mengolah dan mengembangkan hasil olahan susu. Selain itu, inovasi pemberian rasa yang beragam dan pengemasan yang higienis juga menjadi salah satu materi yang penting, untuk membuat produk lebih variatif dan menarik. Kegiatan pelatihan demonstrasi berlangsung dengan lancar, peserta pelatihan terlihat antusias untuk menerima informasi, melakukan percobaan dan mencicipi hasil olahan susu yang dipraktekkan.



Gambar 2. Kegiatan Demonstrasi Pengolahan Susu

Pelaksanaan pelatihan pengolahan susu diharapkan memberikan manfaat yang berarti kepada masyarakat Desa Ngemal, khususnya kepada peternak dan anggota UMKM. Pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh untuk mengolah susu sapi segar menjadi berbagai produk yang bervariasi

diharapkan meningkatkan penjualan, memperluas lingkup pemasaran dan meingkatkan penghasilan yang berakibat menaikkan tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Ngembal.



Gambar 3. Produk Hasil Olahan Susu



Gambar 4. Penyerahan Label Kemasan Susu Kepada UMKM Desa Ngembal

SIMPULAN

Pelatihan pengolahan susu yang dilaksanakan di Desa Ngembal dilaksanakan sebagai salah satu solusi atas permasalahan yang dialami oleh peternak sapi dan pelaku usaha olahan susu sapi setempat. Pelatihan pengolahan susu ini terdiri dari dua kegiatan yaitu sosialisasi dan demonstrasi pengolahan susu. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat khususnya peternak dan pelaku UMKM berkaitan dengan bagaimana cara mengolah susu dengan benar, bagaimana strategi yang tepat untuk memasarkan produk hasil olahan susu sapi, serta bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan pengabdian berlangsung dengan lancar dan diikuti oleh para peserta dengan penuh antusias. Saran untuk kegiatan ini bahwasannya pelatihan masyarakat perlu dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat desa. Pelatihan pengolahan susu

yang sudah dilaksanakan diharapkan tetap diimplementasikan meskipun program pengabdian telah selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmad, N., & Lakhan, A. (2012). *Effect of Product Packaging in Consumer Buying Decision*. 10.
- Atmakusuma, J., Sinaga, B. M., Kusnadi, N., & Kariyasa, I. K. (2019). Dampak Pinjaman Sarana Produksi Ternak Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Peternak Sapi Perah di Lembang. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(1), 1–12. <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.1.1-12>
- Deliya, M. M. M., & Parmar, M. B. J. (2016). *Role of Packaging on Consumer Buying Behavior–Patan District*. 21.
- Goode, A. W. (2009). How Product Differentiation Affects Online Shopping. Dalam M. J. Smith & G. Salvendy (Ed.), *Human Interface and the Management of Information. Designing Information Environments* (hlm. 253–262). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-642-02556-3_29
- Linn, J. G. (1988). Factors Affecting the Composition of Milk from Dairy Cows. Dalam *Designing Foods: Animal Product Options in the Marketplace*. National Academies Press (US). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK218193/>
- Lukman, N. R. N. M., Syarief, R., & Suparno, O. (2018). Strategi Pengembangan Model Bisnis Klaster Industri Produk Olahan Susu Cipageran. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 13(1), 75. <https://doi.org/10.29244/mikm.13.1.75-86>
- Nandita, B., Sarma, M., & Najib, M. (2019). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keberhasilan Usaha UMKM Pengolahan Buah dan Pengolahan Susu. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.29244/jmo.v1i1.25342>
- Nishino, N., Akai, K., & Tamura, H. (2014). Product Differentiation and Consumer's Purchase Decision-making under Carbon Footprint Scheme. *Procedia CIRP*, 16, 116–121. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2014.02.004>
- Ong, I. A. (2013). Analisa pengaruh strategi diferensiasi, citra merek, kualitas produk dan harga terhadap keputusan pembelian pelanggan di cincau station grand city, surabaya. *Jurnal Strategi Pemasaran*, 1(2), 1–11.
- Rangkuti, K. (2017). IbM Kelompok Ternak Sapi: Pembuatan Yoghurt dari Susu Sapi Skala Rumah Tangga. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(01), Article 01. <https://doi.org/10.30596/jp.v1i01.923>
- Santosa, S. I., Setiadi, A., & Wulandari, R. (2013). Analisis Potensi Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Perah dengan Menggunakan Paradigma Agribisnis di Kecamatan Musuk Kabupaten Boyolali. *Buletin Peternakan*, 37(2), 125–135. <https://doi.org/10.21059/buletinpeternak.v37i2.2431>

- Setiyowati, L. (2020). Rantai Pasok dan Nilai Tambah Susu Sapi Perah. *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 3(2), 780–798. <https://doi.org/10.15294/efficient.v3i2.39299>
- Wahid, M. A., Hilmi, M., Prastujati, A. U., Catrawedarma, Ignb., Erwanto, Z., Ridlo, D., & Utami, S. W. (2018). Pelatihan Pembuatan Produk Berbahan Dasar Susu Sapi di Desa Balung Lor Jember. *J-Dinamika*, 3(1). <https://doi.org/10.25047/j-dinamika.v3i1.669>
- Website Resmi Desa Ngembal. (2020). *Desa ngembal*. <http://desa-ngembal.malangkab.go.id/>
- Yuniastuti, A., Setiati, N., & Susanti, R. (2017). Pengembangan Olahan Hasil Ternak Melalui Diversifikasi Produk Berbahan Dasar Susu di Kelurahan Cepoko Gunungpati Semarang. *15(1)*, 3.